

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian lapangan (field research) dengan pendekatan kualitatif dan analisis deskriptif. Penelitian ini berfokus pada fenomena-fenomena faktual yang ditemukan melalui wawancara, yang dijelaskan secara sistematis. Data yang diambil adalah berupa kata-kata dari hasil wawancara, yang sesuai dengan penerapan pendekatan kualitatif.⁸⁰

Subyek dalam penelitian ini yaitu pola komunikasi guru dan murid di Diniyah Amanatul Ummah Pulau Kerayaan. Objek dalam penelitian ini yaitu proses pola komunikasi guru dengan murid kelas 3 SMA di Diniyah Amanatul Ummah Pulau Kerayaan.

B. Lokasi Penelitian

Terkait judul ini, Lokasi penelitian penulis tentunya akan melaksanakan penelitian di Madrasah Diniyah Amanatul Ummah Pulau Kerayaan, Kecamatan Pulau Laut Kepulauan, Kabupaten Kotabaru, Provinsi Kalimantan Selatan.

C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dari penelitian ini adalah Guru Pengajar agama dengan Murid/Santri murid kelas 3 SMA di Madrasah Diniyah Amanatul Ummah, dan adapun Objeknya

⁸⁰ Lexy.J, Moleong. Metodologi penelitian kualitatif, (Bandung, Rosdakarya, 2007), cet. 23 h. 9-10

yaitu berupa Proses terjadinya Pola Komunikasi Guru dengan murid saat pembelajaran dan kegiatan dalam dan luar kelas dalam penanaman nilai keislaman, religi atau kegiatan keagamaan yang didalamnya terjadi komunikasi antara murid dengan guru ada di Madrasah Diniyah Amanatul Ummah Pulau Kerayaan .

D. **Data dan Sumber Data**

Penelitian ini menggunakan teknik pengambilan data melalui wawancara dan observasi langsung dengan pihak terkait, seperti pengajar dan murid-murid di Madrasah Amanatul Ummah, sebagai sumber data primer. Data primer ini akan diolah untuk mendapatkan hasil penelitian. Selain sumber data primer, penelitian juga menggunakan data tambahan dari sumber lain, seperti buku, jurnal, dan artikel, yang akan menjadi pelengkap dan memperkaya hasil penelitian.

1. Data primer

Data primer merujuk pada data yang didapat secara langsung dari sumber data penelitian, melalui teknik seperti observasi dan wawancara. Dalam hal ini, sumber data primer yang digunakan berasal dari guru dan murid Madrasah Diniyah Amanatul Ummah Pulau Kerayaan.

2. Data sekunder

Data primer merujuk pada sumber data yang diperoleh langsung dari sumbernya, sedangkan data sekunder digunakan sebagai data pelengkap atau tambahan seperti buku-buku, tulisan ilmiah, dokumen pribadi dan dokumen resmi.⁸¹.

⁸¹ Sugiono, *Metode Penelitian Kombinasi*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 326.

Berdasarkan penelitian yang dilaksanakan di Madrasah Diniyah Amanatul Ummah Pulau Kerayaan. Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan data tentang pola komunikasi interpersonal guru agama dalam menanamkan nilai-nilai keislaman terhadap murid saat di dalam proses belajar . Oleh karena itu, penulis akan menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi untuk mengumpulkan data sesuai dengan yang telah dijelaskan pada bab pendahuluan sebelumnya.

Penulis melakukan observasi dengan cara mengamati secara langsung interaksi antara guru dan siswa selama proses belajar mengajar berlangsung. Selama observasi, penulis memperhatikan dengan teliti perilaku siswa dan cara komunikasi guru dengan siswa.

Dalam penelitian ini, wawancara dilakukan dengan cara berbicara secara langsung dan mengajukan beberapa pertanyaan yang relevan dengan masalah yang sedang diteliti..

Dokumentasi merupakan sebuah teknik pengumpulan data yang digunakan sebagai pelengkap untuk meningkatkan keakuratan data yang didapatkan dari hasil wawancara dan observasi. Data yang dihasilkan dari dokumentasi berupa laporan dan foto serta video yang dapat memperkaya data.

1. Pola Komunikasi Interpersonal Guru Diniyah Dalam Menanamkan Nilai Keislaman Terhadap Murid Madrasah Diniyah Amanatul Ummah Pulau Kerayaan.

a. Komunikasi sebagai aksi atau komunikasi satu arah

Seorang guru harus memberikan penjelasan atau pemahaman yang tepat mengenai materi yang diajarkan kepada siswanya. Oleh karena itu, guru dituntut untuk aktif berkomunikasi dengan siswanya dengan tujuan memotivasi siswa. Memberikan motivasi adalah salah satu bentuk cara guru untuk mengajarkan siswa agar memiliki kepribadian (akhlak-moral) yang baik.

*“Dalam memberikan motivasi kepada siswa agar siswa memiliki kepribadian yang baik serta semangat dalam menuntut ilmu di madrasah Diniyah tentunya harus didukung dari cara atau metode si pengajar juga yang membuat murid nyaman belajar dengan kita, cara yang saya lakukan berusaha untuk bisa lebih dekat dengan murid saya dengan menganggap mereka seperti anak saya sendiri bahkan saya memanggil murid saya itu dengan panggilan “Nak” yang mungkin Orangtua mereka sendiri dalam keseharian mereka jarang sekali mereka di panggil dengan panggilan seperti itu sehingga dengan pendekatan seperti itu murid merasa lebih nyaman dan tidak terlalu Tegang untuk terbuka dengan gurunya sendiri yang seharusnya itu membuat mereka termotivasi lagi untuk terbuka dan tidak takut untuk berbicara. Dalam proses belajar mengajar di dalam ruangan atau lokal saya mencoba untuk memberikan pemahaman materi yang saya ajar dengan pendekatan tadi. Hingga siswa saya benar-benar enak memahami dengan apa yang dipelajarinya.”*⁸²

“Salah satu bentuk motivasi dalam mengajarkan nilai islam ke murid saya khususnya dalam bidang membentuk akhlak dan perilaku kepribadian siswa, saya

⁸² (wawancara dengan Bpk Subaeri, 10 Februari, 2023).

*berusaha untuk menjadikan siswa layaknya teman saya agar mereka tidak merasa terlalu jauh dan tertutup dengan gurunya sendiri, namun tetap dan pasti berusaha ada batas tertentu untuk hubungan tersebut jangan sampai karena merasa dekat sekali hingga merupan di antara kita ada batas Guru denan Murid ”.*⁸³

Secara prinsip, keberhasilan siswa dalam pendidikan tidak hanya bergantung pada guru di sekolah. Namun, sebagai pendidik yang bertanggung jawab atas siswa, guru diharapkan dapat memainkan peran penting dalam memantau dan membimbing siswa agar tumbuh menjadi individu yang memiliki pengetahuan dan akhlak yang baik, sesuai dengan kepercayaan yang telah diberikan oleh orang tua siswa..

b. Komunikasi interaksi atau komunikasi dua arah

Proses komunikasi terjadi dalam proses pendidikan yang melibatkan unsur yang saling terkait. Terdapat pihak yang memberikan pendidikan dan pihak yang menerima pendidikan, serta pesan yang disampaikan dan tempat di mana pesan tersebut disampaikan. Selain itu, perlu dipertimbangkan juga efek dari pesan yang disampaikan pada pihak yang menerima pendidikan.

Seorang guru memiliki tanggung jawab untuk memberikan pemahaman yang baik tentang materi yang diajarkan kepada siswa. Metode pembelajaran adalah komponen penting dalam proses pembelajaran. Sehingga seorang guru harus

⁸³ (Observasi dan wawancara dengan Ustad Yusril, 08 Februari 2023).

memilih metode yang tepat agar siswa lebih mudah memahami materi yang disampaikan.

“Cara yang digunakan dalam pembelajaran di Madrasah ialah memberikan perhatian dan pemahanan tentang materi-materi islami memberikan dorongan dan semangat kepada peserta didik agar secara aktif dalam belajar dan ditambah lagi dengan menggunakan metode yang sesuai dengan bahan ajar, dan pokok pembahasan bisa dengan metode ceramah, diskusi, tanya jawab, pemberian tugas. hal ini merupakan alat pendidikan yang penting dan besar sekali perannya dalam keberhasilan atau tidaknya pendidikan”.⁸⁴

*“Dalam suatu pembelajaran, tentu sedikit banyaknya hambatan ya pasti ada, saja. Contoh kasusnya ada disiswa yang kurang memahami materi dan solusi yang saya berikan, bagi siswa yang kurang mengerti maka kepadanya difokuskan perhatian lebih seperti memberikan kesempatan untuk siswa berargumen atau bertanya apa yang tidak mereka pahami.”*⁸⁵

c. Komunikasi banyak arah atau komunikasi sebagai tranaksi

Untuk mencapai hasil belajar yang optimal, guru harus mengembangkan metode pembelajaran yang melibatkan banyak orang dalam proses belajar mengajar di dalam maupun di luar kelas, bukan hanya melibatkan satu atau dua siswa saja. Oleh karena itu, guru harus mendorong siswa untuk belajar secara aktif.

“Untuk menambah wawasan dan pengetahuan murid , terkadang saya membuat diskusi kelompok, didalmnya ada semacam diskusi serta adu argument antar murid itu sendiri dengan tujuan ini saya lakukan agar murid bisa aktif bisa berinteraksi dengan temannya yang lainnya”.⁸⁶

⁸⁴ Observasi dan wawancara dengan Ustad Yusril, 08 Februari 2023).

⁸⁵ Wawancara dengan Ustad Yusril, 08 Februari 2023).

⁸⁶ Observasi dan wawancara dengan Ustad Yusril, 08 Feb, 2023.

Dalam observasi si peneliti menemukan komunikasi banyak arah ini tidak hanya terjadi di dalam ruangan saja dan tidak cuman bepatokann dengan materi yang dari kitab atau buku saja, namun juga komunikasi ini terjalin sering kali terjadi di luar. Seperti pada saat murid berkegiatan maulid habsy setiap malam kamis yang dilaksanakan disalah satu masjid yang berdekatan dengan Madrasah Diniyah Amantul Ummah itu sendiri. Dalam kegiatan tersebut murid ikut berperan dalam yang memaink hadrah itu sendiri dan juga salah satu murid dapat peran sebagai penyair di kegiatan maulid habsy tersebut.⁸⁷

⁸⁷ Observasi kegiatan Murid Amanatul Ummah Pulau kerayaan, 08 Feb 2023

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data teknik yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Observasi

Metode pengamatan atau observasi adalah salah satu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan mengamati kegiatan yang sedang berlangsung. Observasi dapat dilakukan dengan cara partisipatif atau non-partisipatif, serta dapat dilakukan dengan cara langsung atau tidak langsung.⁶⁴ Dalam hal ini, observasi partisipatif pengamat ikut serta dalam kegiatan yang sedang berlangsung seperti ikut memainkan hadrah dalam kegiatan rutin setiap mala Kamis, peneliti memberikan wawasan dengan Murid dengan memberika sesi khusus yang peenliti sebut *Sharing Session*. Dalam observasi non-partisipatif peneliti tidak ikut serta dalam kegiatan, dia hanya berperan mengamati kegiatan, tidak ikut dalam kegiatan.

2. Wawancara

Dalam penelitian deskriptif kualitatif maupun kuantitatif, wawancara (interview) menjadi salah satu teknik pengumpulan data yang sering digunakan. Wawancara adalah pertemuan antara dua orang atau lebih dengan tujuan melakukan tanya jawab secara lisan guna memperoleh informasi atau data secara langsung.⁸⁸ Oleh karena itu, wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang dapat digunakan baik untuk melakukan studi pendahuluan dan menemukan masalah yang

⁸⁸ Cholid Narbuko dan Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2015),

perlu diteliti, maupun untuk memahami responden dengan lebih mendalam. Dalam wawancara, dua orang atau lebih bertemu untuk melakukan tanya jawab secara lisan dengan tujuan untuk memperoleh informasi atau sumber data secara langsung. Sehingga, melalui wawancara, peneliti dapat memperoleh pemahaman yang lebih jelas dan rinci tentang responden atau partisipan dalam menjelaskan fenomena yang terjadi. Pihak yang menjadi informan dalam penelitian ini adalah Pengasuh atau Guru serta siswa Madrasah Diniyah Amatul Ummah Pulau Kerayaan tentang hal-hal berhubungan dari rumusan masalah si peneliti.

Hasil yang diperoleh peneliti melalui wawancara adalah sesuai dengan hasil observasi yang peneliti temui di lapangan. Misalnya pada saat proses ajar mengajar guru dengan murid yang menggunakan beberapa pola komunikasi yang peneliti tulis di hasil penelitian pada bab iv.

3. Dokumenter

Metode dokumenter dalam penelitian adalah suatu teknik pengumpulan data dengan menggunakan benda-benda tertulis seperti buku, majalah, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian, dan lain sebagainya. Dalam pengertian ini, peneliti mencari dan mengambil segala informasi yang bersifat teks, kemudian menjelaskan dan menguraikan hubungannya dengan penelitian. Tujuan dari pengumpulan data dengan teknik dokumentasi adalah untuk memperoleh informasi mengenai gambaran umum lokasi penelitian, sejarahnya, serta maksud dan tujuan pendirian.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses upaya untuk mengorganisir dan memproses data agar dapat diinterpretasikan dengan lebih baik. Teknik analisis data digunakan secara terus-menerus dari awal hingga akhir penelitian, baik di lapangan maupun di luar lapangan, untuk mengolah data yang diperoleh.

Deskriptif naratif bisa menjadi salah satu teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian kualitatif.⁸⁹ Teknis ini menurut Miles dan Huberman diterapkan melalui tiga alur, yaitu:

1. Reduksi data adalah proses analisis yang bertujuan untuk menyederhanakan data agar lebih fokus dan mudah dipahami. Dalam penelitian ini, reduksi data dilakukan dengan mengambil hal-hal yang penting dari hasil observasi, wawancara, dan studi dokumen tentang pola komunikasi interpersonal guru dan murid di Madrasah Diniyah Amanatul Ummah Pulau Kerayaan. Proses ini melibatkan pemilahan, pengelompokan, dan organisasi data untuk kemudian disimpulkan secara sistematis dan bermakna, tanpa menghilangkan nilai data asli.
2. Penyajian data merupakan tahap dalam penelitian di mana hasil analisis data disusun dan disajikan agar mudah dibaca dan dipahami. Proses ini bertujuan untuk memungkinkan penarikan kesimpulan dari data yang telah dianalisis. Penyajian data dilakukan dengan cara mengungkapkan secara keseluruhan dari sekelompok data yang

⁸⁹ Miles, M. B., & Huberman, A. M. (1994). *Qualitative data analysis: An expanded sourcebook* (2nd ed.). Thousand Oaks, CA: Sage Publications.

diperoleh. Penyajian data dilakukan secara naratif, dimana peneliti mengurai data tentang pola komunikasi interpersonal guru dan murid di Madrasah Diniyah Amanatul Ummah Pulau Kerayaan agar mudah dipahami oleh pembaca.

3. Penarikan kesimpulan, dalam penelitian ini, data awal yang terkait dengan pola komunikasi interpersonal guru dan murid di Madrasah Diniyah Amanatul Ummah Pulau Kerayaan diperoleh melalui observasi, wawancara, dan studi dokumen. Setelah data tersebut dianalisis dengan cara mengorganisasikan, menyusun, menghubungkan, dan mereduksi, tahap selanjutnya adalah penarikan kesimpulan. Proses ini melibatkan triangulasi untuk memperoleh data yang akurat. Setelah itu, data-data tersebut disusun dan disimpulkan dalam bentuk tulisan maupun nontulisan.²⁵

Dalam penelitian ini mengumpulkan data melalui observasi, wawancara, dan studi dokumen mengenai pola komunikasi interpersonal antara guru dan murid dalam pembinaan nilai keislaman. Data tersebut dianalisis dengan mengorganisir, menyusun, menghubungkan, dan mereduksi informasi, serta menyajikan dan menarik kesimpulan dari data sebelum dan setelah pengumpulan.